



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL - FAKULTAS TEKNIK -
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

Jl. Mayjen Haryono 167 Malang 65145, Indonesia
Telp. 62-341-567886; Fax. 62-341-551430; Telex. 31873 Unibraw IA

KUISIONER-B

KUISIONER PERBANDINGAN BERPASANGAN
“PRIORITAS PENGELOLAAN HUTAN KOTA BERDASARKAN KRITERIA
TUJUAN PENGELOLAAN KAWASAN (IUCN, 1994)”

Responden yang terhormat, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuisisioner yang akan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terkait penyusunan Arahan Pengelolaan Hutan Kota Ketanon Wilayah Perkotaan Tulungagung dengan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Tujuan pengisian kuisisioner ini adalah memperoleh masukan terkait prioritas pengelolaan di hutan kota Ketanon, yang sebelumnya melalui RTRW Tahun 2010-2029 ditunjuk sebagai kawasan perlindungan plasma nutfah.

I. PETUNJUK PENGISIAN

Responden diharapkan dapat memperhatikan beberapa petunjuk dalam pengisian kuisisioner sebagai berikut, yaitu:

1. Kriteria atau elemen pada setiap level/tingkatan hirarki didefinisikan dan dibatasi oleh penyusunan kuisisioner untuk menghindari asumsi terlalu luas dan terfokus.
2. Responden diminta untuk memberikan tanggapan/penilaian terhadap setiap perbandingan berpasangan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan intuisi responden selama ini.
3. Tingkat kepentingan yang digunakan dalam kuisisioner adalah sebagai berikut, yaitu:

Tingkat Kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Sama pentingnya	Kedua elemen mempunyai pengaruh yang sama
3	Sedikit lebih penting	Pengalaman dan penilaian memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
5	Lebih penting	Pengalaman dan penilaian sangat memihak satu elemen dibandingkan dengan pasangannya
7	Sangat penting	Satu elemen secara praktis dominasinya sangat kuat, dibandingkan dengan elemen pasangannya
9	Mutlak lebih penting	Satu elemen terbukti mutlak lebih berpengaruh dibandingkan dengan pasangannya
2, 4, 6, 8	Nilai tengah	Diberikan bila terdapat keraguan penilaian antara penilaian yang berdekatan
Kebalikan	Jika elemen X mempunyai salah satu nilai diatas pada saat dibandingkan dengan elemen Y, maka elemen Y mempunyai nilai kebalikan jika dibandingkan dengan elemen X	

Cara penilaiannya adalah sebagai berikut:

Elemen X	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Elemen Y
----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----------



Keterangan:

- Angka 1 diisi jika elemen X memiliki tingkat kepentingan yang sama dengan elemen Y
- Bagian kiri skala diisi jika elemen X memiliki tingkat kepentingan diatas elemen Y
- Bagian kanan skala diisi jika elemen Y memiliki tingkat kepentingan diatas elemen X

II. DEFINISI ELEMEN HIRARKI

Elemen yang terdapat dalam hirarki didefinisikan sebagai berikut, yaitu:

A. Fokus

Fokus merupakan sasaran utama yang ingin dicapai dari hasil pengolahan kuisisioner perbandingan berpasangan untuk menunjang studi terkait Pengelolaan Hutan Kota Ketanon. Fokus pada kuisisioner ini adalah mengetahui prioritas pengelolaan, dari faktor-faktor terkait Pengelolaan Hutan Kota Ketanon yang mengadopsi kriteria/ variabel tujuan pengelolaan kawasan menurut IUCN (1994).

B. Faktor

Faktor merupakan sekumpulan elemen penting dan berpengaruh terhadap proses pengelolaan hutan kota. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- ✓ **Penelitian Ilmiah** pengelolaan dan pemanfaatan hutan kota sebagai wadah untuk kegiatan penelitian terkait lingkungan, aktivitas manusia, maupun keanekaragaman vegetasi di hutan kota
- ✓ **Perlindungan Belantara** dapat diartikan pengelolaan dan pemanfaatan hutan kota untuk mempertahankan ciri dan pengaruhnya secara alami, perlindungan terhadap sumberdaya hutan untuk mempertahankan kondisi alami kawasan
- ✓ **Pengawetan Keanekaragaman Jenis dan Genetis** dapat diartikan pengelolaan dan pemanfaatan hutan kota untuk kegiatan pengawetan, pelestarian, perlindungan, koleksi satwa dan vegetasi langka, dilindungi, maupun identitas asli daerah
- ✓ **Pemeliharaan Jasa Lingkungan** dapat diartikan pengelolaan dan pemanfaatan hutan kota sebagai penyedia ruang terbuka hijau berupa paru-paru kota untuk mengatasi masalah lingkungan
- ✓ **Wisata dan Rekreasi** dapat diartikan pengelolaan dan pemanfaatan hutan kota sebagai sarana untuk pemenuhan kebutuhan rekreasi di wilayah perkotaan
- ✓ **Pendidikan** dapat diartikan pengelolaan dan pemanfaatan hutan kota sebagai sarana kegiatan belajar mengajar (edukasi) terkait pengenalan lingkungan hidup bagi masyarakat di wilayah perkotaan
- ✓ **Pemanfaatan Sumber Daya secara Berkelanjutan dan Ekosistem Alami** dapat diartikan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya pada hutan kota dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai ekosistem alaminya dengan tidak mengurangi dan memperhatikan nilai alamiah kawasan
- ✓ **Pemeliharaan Atribut Cultural/tradisional** dapat diartikan pengelolaan dan pemanfaatan hutan kota dilakukan sesuai dengan aturan adat dan budaya setempat

III. KUISIONER

Perbandingan berpasangan untuk faktor yang memiliki peranan terhadap proses pembentukan kebijakan terkait Penataan Hutan Kota Ketanon.

1) LOKASI PROIRITAS

Penelitian Ilmiah	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Perlindungan Belantara
Penelitian Ilmiah	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pengawetan Keanekaragaman Jenis dan Genetis
Penelitian Ilmiah	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemeliharaan Jasa Lingkungan
Penelitian Ilmiah	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Wisata dan Rekreasi
Penelitian Ilmiah	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pendidikan
Penelitian Ilmiah	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemanfaatan Sumber Daya secara Berkelanjutan dan Ekosistem Alami
Penelitian Ilmiah	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemeliharaan Atribut Cultural/tradisional
Perlindungan Belantara	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pengawetan Keanekaragaman Jenis dan Genetis
Perlindungan Belantara	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemeliharaan Jasa Lingkungan
Perlindungan Belantara	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Wisata dan Rekreasi
Perlindungan Belantara	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pendidikan
Perlindungan Belantara	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemanfaatan Sumber Daya secara Berkelanjutan dan Ekosistem Alami
Perlindungan Belantara	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemeliharaan Atribut Cultural/tradisional
Pengawetan Keanekaragaman Jenis dan Genetis	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pemeliharaan Jasa Lingkungan
Pengawetan Keanekaragaman Jenis dan Genetis	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Wisata dan Rekreasi
Pengawetan Keanekaragaman Jenis dan Genetis	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Pendidikan

Pengawetan
Keanekaragaman
Jenis dan Genetis

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemanfaatan Sumber
Daya secara
Berkelanjutan dan
Ekosistem Alami

Pengawetan
Keanekaragaman
Jenis dan Genetis

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemeliharaan Atribut
Cultural/tradisional

Pemeliharaan Jasa
Lingkungan

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Wisata dan Rekreasi

Pemeliharaan Jasa
Lingkungan

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pendidikan

Pemeliharaan Jasa
Lingkungan

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemanfaatan Sumber
Daya secara
Berkelanjutan dan
Ekosistem Alami

Pemeliharaan Jasa
Lingkungan

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemeliharaan Atribut
Cultural/tradisional

Wisata dan Rekreasi

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pendidikan

Wisata dan Rekreasi

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemanfaatan Sumber
Daya secara
Berkelanjutan dan
Ekosistem Alami

Wisata dan Rekreasi

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemeliharaan Atribut
Cultural/tradisional

Pendidikan

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemanfaatan Sumber
Daya secara
Berkelanjutan dan
Ekosistem Alami

Pendidikan

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemeliharaan Atribut
Cultural/tradisional

Pemanfaatan Sumber
Daya secara
Berkelanjutan dan
Ekosistem Alami

9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Pemeliharaan Atribut
Cultural/tradisional

Keterangan: lingkirlah nomor sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu mengenai tingkat kepentingan antar faktor diatas.

----- Terima Kasih Atas Partisipasi Anda -----

